

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perubahan perilaku sosial di era pandemi COVID-19 pada Masyarakat di Desa Ngadiharjo, Borobudur Magelang. Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus tunggal holistic. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pemilihan informan menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan masa periodisasi perubahan perilaku masyarakat di era pandemi COVID-19 meliputi: 1) Masa sebelum COVID-19, masyarakat Desa Ngadiharjo hidup rukun, saling membantu, dan memiliki tenggang rasa antar individu.. 2) Masa awal COVID-19, masa ini berkaitan dengan kecenderungan masyarakat dalam berperilaku. Masyarakat yang sebelumnya aktif dan partisipatif dalam interaksi dan kegiatan kemasyarakatan, mengalami perubahan perilaku menjadi lebih membatasi diri dari lingkungan, pasif dalam kegiatan, lebih waspada dan protektif. Hal ini menimbulkan stigma dan diskriminatif terhadap orang-orang yang berkaitan dengan COVID-19. 3) Masa *new normal*, pada masa ini masyarakat sudah terbiasa dengan ajaran tentang sebab-akibat jika seseorang terkena penyakit serta dampaknya apa. Masyarakat Desa Ngadiharjo di masa *new normal* berangsur sudah tidak peduli dan tidak terlalu mengkhawatirkan tentang dampak dari COVID-19. Namun masyarakat tetap mematuhi protokol kesehatan, yaitu memakai masker, jaga jarak, dan cuci tangan ketika melakukan kegiatan yang berhubungan dengan interaksi manusia. Selain itu, perlakuan diskriminasi juga sudah berkurang karena COVID-19 dianggap penyakit flu biasa. 4) Masa vaksinasi, pada masa ini hamper seluruh masyarakat Ngadiharjo sudah tidak peduli dengan COVID-19. Mereka cenderung mengabaikan himbauan pemerintah untuk mematuhi protokol kesehatan.

Kata kunci: Perubahan perilaku sosial, diskriminasi, era pandemi COVID-19

ABSTRACT

This study aims to examine changes in social behavior in the era of the COVID-19 pandemic in the community in Ngadiharjo Village, Borobudur Magelang. The research design used is a single holistic case study. This type of research is descriptive qualitative research. The technique used in the selection of informants using purposive sampling. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The results of the study show that the period of change in people's behavior in the era of the COVID-19 pandemic includes: 1) The period before COVID-19, the people of Ngadiharjo Village lived in harmony, helped each other, and had tolerance between individuals. 2) The early period of COVID-19, the period of This relates to the tendency of people to behave. Communities that were previously active and participatory in social interactions and activities, experienced behavioral changes to become more self-limiting from the environment, passive in activities, more alert and protective. This creates stigma and discrimination against people related to COVID-19. 3) The new normal period, at this time people are used to the teachings about cause and effect if someone is exposed to disease and what impact it has. The people of Ngadiharjo Village in the new normal period gradually don't care and are not too worried about the impact of COVID-19. However, the public still adheres to health protocols, namely wearing masks, maintaining distance, and washing hands when carrying out activities related to human interaction. In addition, discriminatory treatment has also been reduced because COVID-19 is considered a common cold. 4) Vaccination period, at this time almost all Ngadiharjo people no longer care about COVID-19. They tend to ignore government calls to comply with health protocols.

Keywords: Changes in social behavior, discrimination, the era of the COVID-19 pandemic